

Faktor risiko yang mempengaruhi kebugaran jantung-paru calon jemaah haji usia ≥ 40 tahun di Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat tahun 2017 = Risk factors that affect cardiorespiratory fitness of pilgrims candidate aged ≥ 40 years in Bogor Regency West Java 2017

Totok Sutianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20456034&lokasi=lokal>

Abstrak

Ibadah haji adalah ibadah dengan aktifitas fisik tinggi yang membutuhkan kebugaran fisik. Komponen penting kebugaran fisik yaitu kebugaran jantung-paru. Faktor risiko yang berpengaruh adalah usia, pendidikan, penyakit yang diderita, perilaku kesehatan, lingkungan sosial, sosial ekonomi dan psikologis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor risiko yang mempengaruhi kebugaran jantung-paru calon jemaah haji usia ≥ 40 tahun. Desain penelitian adalah cross sectional dengan sumber data sekunder rekapitulasi hasil pemeriksaan kesehatan tahap pertama calon jemaah haji usia ≥ 40 tahun di Kabupaten Bogor Tahun 2017. Data diambil pada bulan Juli 2017, sebanyak 2.474 sampel terpilih dengan cara total population sample. Identifikasi variabel independen dan variabel dependen dilakukan berdasarkan data tersebut dan kemudian dilakukan analisis. Analisis yang digunakan yaitu Cox Regression.

Pada penelitian ini prevalensi kebugaran jantung-paru kurang sebesar 27,2. Prevalensi kebugaran jantung-paru kurang sebagian besar pada umur ≥ 60 tahun 43,8, berjenis kelamin laki-laki 27,8, berpendidikan rendah 31,6, tidak bekerja 29,8, status gizi normal 28,4, hipertensi 46,7 dan ada penyakit jantung-paru 43,1. Kesimpulannya, faktor-faktor yang berhubungan bermakna terhadap kebugaran jantung-paru kurang adalah umur ≥ 60 tahun, hipertensi, ada penyakit jantung-paru dan adanya variabel interaksi antara umur dengan tekanan darah. Calon jemaah haji, pada usia ≥ 60 tahun jika hipertensi memiliki risiko 1,54 kali mempunyai kebugaran jantung paru kurang dan jika tidak hipertensi memiliki risiko 2,52 kali mempunyai kebugaran jantung paru kurang.

.....Hajj is worship with high physical activity that requires physical fitness. An important component of physical fitness is cardiorespiratory fitness. Influential risk factors are age, education, illness, health behavior, social environment, socioeconomic and psychological. This study was conducted to determine the risk factors that affect cardiorespiratory fitness of pilgrims candidate aged ≥ 40 years. The research design is cross sectional with secondary data source of recapitulation result of first stage examination of pilgrims candidate aged ≥ 40 years in Bogor Regency 2017. Data taken in July 2017, as many as 2,474 selected samples by total population sample. Identification of independent variables and dependent variables is done based on the data and then analyzed. The analysis used is Cox Regression.

In this study, the prevalence of cardiorespiratory fitness was less than 27,2. The prevalence of cardiorespiratory fitness was less common at age ≥ 60 years 43,8, male sex 27,8, low educated 31,6, non employment 29,8, normal nutritional status 28,4, hypertension 46,7 and cardiorespiratory disease 43,1. In conclusion, factors related significantly to cardiorespiratory fitness are less than age ≥ 60 years, hypertension, cardiorespiratory disease and the presence of variable interactions between age and blood pressure. Pilgrims candidate, at the age of ≥ 60 years if hypertension has a risk of 1,54 times have cardiorespiratory fitness less and if not hypertension has a risk of 2,52 times have less cardiorespiratory fitness.